

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul karim. (2010). Ed. 2. Jakarta: lautan lestari.
- Adha M A R., Wibowo R., Rasyid N I. (2019). Gambaran tingkat keparahan maloklusi menggunakan *handicapping malocclusion assessment record* (HMAR) pada siswa SDN Gambut 10. *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*. Vol. 3(1). pp. 1-8.
- Anshary M F., Cholil., Arya I W. (2014). Gambar pola kehilangan gigi sebagian pada masyarakat desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. Vol. 2(2). pp. 138-143.
- Arifin R., Herwanda & Tefani C R. (2018). Hubungan Penilaian Persepsi Estetika Oral dengan Keadaan Maloklusi Menggunakan *Oral Subjective Index Scale (OASIS)* dan *Dental Aesthetic Index (DAI)* (Studi pada Remaja Usia 16-17 Tahun di SMAN Kota Banda Aceh). *Cakradonya Dental Journal*. Vol. 10(1). pp. 10-17.
- Arsal A F. (2018). Genetika I Arif Memahami Kehidupan. Badan Penerbit UNM; Universitas Negeri Makassar. Ed. 1. pp. 1-47.
- Ayu Made LS., Sintawati FX., Andayasari L. (2016). Pengetahuan, sikap, perilaku orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia taman kanak-kanak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan provinsi Banten tahun 2014. Vol. 26(2). *Media Litbangkes*. pp. 120.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013: pp. 110-111.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Lap Nas 2018: pp. 212-226.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2019). Diakses melalui jakarta.bps.go.id pada Kamis, 19 Desember 2019.
- Budiarti R. (2013). Buku Kesehatan gigi pada masyarakat muslim. *Pustaka Aura Semesta Bandung*. Ed. 1. pp. 1-20.
- Chairunissa., Sofya P A & Novita C F. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Kehilangan Gigi dan Pemakaian Gigi Tiruan di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh. Vol.2(4). pp. 142-149.

- Dyah Yunita P. (2015). Pentingnya kesehatan gigi dan mulut dalam menunjang produktivitas atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol. 5(1). pp.14-16.
- Eryani I. (2017). Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 17(3). pp. 66-83.
- Fantin R., Delpierre C., Kelly I M., Solis C B. (2017). Early socioeconomic conditions and severe tooth loss in middle-aged Costa Ricans. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*. Vol. 46. pp. 178-184.
- Ferro K J. (2017). The glossary of prosthodontic terms. *The Journal of Prosthetic Dentistry*. Ed.9. pp. 23-76.
- Fithri Z., Rochmin A., Cholid Z. (2017). Distribusi Pencabutan Gigi Berdasarkan Karakteristik sosiodemografi pada pasien RSGM Universitas Jember Periode Januari-Desember 2014. *E-Journal Pustaka Kesehatan*. Vol. 5(1). pp. 181-182.
- Gayatri R W. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak SDN Kauman 2 Malang. *Journal of Health*. Vol. 2(2). pp. 201-210.
- Goyal N., Singh S., Mathur., Makkar D K., Aggarwal V P., Sharma A., Kaur P. (2017). Traumatic dental injuries prevalence and their impact on self-esteem among adolescents in India: a comparative study. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. Vol. 11(8). pp. 106-110.
- Gupta T., Sadana G & Kai H K. (2019). Effect of Esthetic Defects in Anterior Teeth on the Emotional and Social Well-being of Children: A Survey. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*. Vol. 12(3). pp. 229-232.
- Haryani W., Purwati D E Satrianingsih S. (2017). Hubungan antara tingkat pendidikan dan status ekonomi dengan kepatuhan perawatan gigi tiruan lepasan. *Majalah kedokteran gigi indonesia*; Vol 3(3). pp. 160-165.
- Hidayat R., Tandiar A. (2016). Buku kesehatan gigi dan mulut apa yang sebaiknya anda tahu?. *Andi Yogyakarta*. Ed. 1. pp. 22-34.
- Ilyas I. (2015). Stratafikasi Maqashid Al-Syari'ah terhadap Kemaslahatan dan Penerapannya. *Jurnal Hukum Islam*; Vol 14(1). pp. 1-8.

- Jahja Y. (2011). Psikologi Perkembangan. Ed. 1. Jakarta; Prenadamedia Group. pp. 225-226.
- Jubhari E H., Putri N D U. (2014). Tingkat pemahaman terhadap instruksi cara pembersihan gigi tiruan lepasan pada pasien Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. *Jurnal PDGI*. Vol. 63(2). pp. 54-57.
- <https://www.who.int/healthinfo/survey/whoqol-qualityoflife/en/> (Kualitas Hidup menurut WHO). diakses Senin, 30 Oktober 2019.
- Kamus Besar Buku Bahasa Indonesia, diakses hari Kamis, 26 September 2019 melalui <https://kbbi.web.id/persepsi>.
- Kayser A F., Plasmans P J., Snoek P A. (2004). Geligi yang rusak dan perawatannya dengan cara mahkota dan jembatan. Ed (1). pp. 276.
- Kristiana D., Naini A., Gunadi A. (2011). Tingkat Kepuasan Pasien Gigi Tiruan Sebagian Lepas di rumah sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. *Stomatognathic J.K.G Unej*, Vol. 8(2). pp.108.
- Lam R. (2016). Epidemiology and outcome of traumatic dental injuries: a review of the literature. *Australian Dental Journal*. Vol. 61(1). pp. 4-20.
- Liliweri A. (2015). Buku komunikasi antar-personal. Jakarta: KENCANA. pp. 166-168.
- Mardiyah. (2015). Peran orang tua dalam pendidikan agama terhadap pembentukan kepribadian anak. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 3(2).
- McCracken WL. (2014). *Contemporary partial denture designs*. *J Prosth Dent*. Ed 12. pp. 17-24.
- McCracken's. (2016). Removable Partial Prosthodontics. Ed 13. Elsevier. pp. 4-6.
- Mitchell L., Mitchell David A., McCaul L. (2009). *Handbook of Clinical Dentistry*. Fifth Edition. *Oxford University Press*. Jakarta: EGC. pp. 304.
- Muthmainnah. (2012). Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang *Androgynius* melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 1(1). pp. 103-112.
- Munawiroh. (2016). Pendidikan agama islam dalam keluarga. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 14(3). pp. 346.

- Murwningsih S., Sri W. (2019). Hubungan kehilangan gigi anterior dengan estetika, gangguan bicara dan status nutrisi pada pengunjung puskesmas di kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*. Vol. 15(1). pp. 43-46.
- Mokoginta R S., Wowor V N S., Opod H. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan masyarakat terhadap upaya pemeliharaan gigi tiruan di Kelurahan Upai Kecamatan Kotamobagu Utara. Vol. 4(2). pp. 222-227.
- Nallaswamy D. (2003). Textbook of prosthodontics. *Jaypee Brothers Medical Publisher*. pp. 4-272.
- Ozkan Y K. (2017). Complete Denture Prosthodontics Treatment and Problem Solving. *Springer International Publishing AG Turkey*. pp. 264.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 89. (2015). Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut. Diakses melalui <http://ditjenpp.kemencumham.go.id/arsip/bn/2016/bn151-2016.pdf> Selasa, 17 September 2019. pp. 105-118.
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI (InfoDATIN). (2018). Diakses melalui <http://www.depkes.go.id> Kamis, 03 Oktober 2019. pp. 1-8.
- Putri V S., Setyawan H., Hestningsih R & Udiono A. (2017). Hubungan Perilaku Pemeliharaan dengan Kondisi Gigi Tiruan Lepas pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5(4). pp. 500-505.
- Rencana aksi nasional pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2014-2019. Diakses melalui <http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2016/08/RAN-Gilut-edit-230416.pdf> Kamis, 03 Oktober 2019. pp. 17-18.
- Rizkillah M N., Isnaeni R S., Fadhilah R P N. (2019). Pengaruh kehilangan gigi posterior terhadap kualitas hidup pada kelompok usia 45-65 tahun. *Padjadjaran J Dent Res Student*. Vol. 3(1). pp. 10.
- Rosenstiel., Land., Fujmoto. (2006). Contemporary fixed prosthodontics. *Elsevier*. Ed. 4. pp. 3-121.
- Safitri Y., Hidayati N E. (2013). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat depresi remaja di SMK 10 november Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 1(1). pp. 11-17.

- Sampe PS. (2016). Pengaruh kehilangan gigi terhadap tingkat keparahan demensia. *Skripsi Universitas Hasanuddin*. pp. 23.
- Samsul A., Rohan H H. (2016). Buku pentingnya mengenal kesehatan gigi dan problematika gigi. *Deepublish*. Ed. 1. pp. 26-51.
- Sari K I., Dewi W., Jasrin T A., Sumarsongko T. (2018). Kebersihan gigi tiruan pada lansia, suatu tinjauan metode dan bahan. *Jurnal Material Kedokteran Gigi*. pp. 1-11.
- Sariningrum E., Irdawati A. (2009). Hubungan Tingkat Pendidikan, Sikap dan Pengetahuan Orang Tua tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Balita 3-5 Tahun dengan Tingkat Kejadian Karies di Paud Jatipurno. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*. Vol. 2(3). pp. 119-124.
- Santoso B., Indrastuti M., Thahjanti E. (2011). Gigi tiruan cekat dengan fiber-reinforced composites pada kehilangan gigi anterior dengan space menyempit. Edition. *Majalah Kedokteran Gigi*. Universitas Gadjah Mada. pp. 48.
- Sherlynta M., Wardani R & Susilawati S. (2017). Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di desa tertinggal Kabupaten Bandung. *Jurnal kedokteran Gigi Unpad*. Vol.1(29). pp. 69-76.
- Sholeh. (2016). Pendidikan dalam Al-Qur'an (konsep ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11). *Jurnal Al-Thariqah Vol. 1(2)*. pp. 206-222.
- Silveira MF., Freire RS., Brito MFSF., Martins AMEdBL., Marcopito LF. 2019. Periodontal condition of adolescents and associated factors. *Rev Gaúch Odontol*. pp. 1-10.
- Sofya P A. (2017). Immediate Denture. *Jurnal Syah Kuala Dent Soc*. Vol. 2(1). pp. 19-25.
- Solina M., Dharmautama M. (2015). Kualitas hidup manula yang menggunakan gigi tiruan lengkap berdasarkan OHIP-14 di kota Makassar. *Jurnal Dentofasial Universitas Hasanuddin*. Vol. 14(1). pp. 55-56.
- Spinas E., Mameli A., Giannetti L. (2018). Traumatic dental injuries resulting from sports activities; immediate treatment and five years follow up: an observational study. *The Open Dentistry Journal*. Vol. 12 . pp. 1-10.

- Srivastava V., Dutt P., Chand P. (2018). Factors related to tooth loss among population: A cross sectional study. Edition. *International Journal of Applied Dental Sciences*. pp. 31-32.
- Sukini., Saptiwi B., Jati W & Nastiti E. (2015). Motivasi Internal dan Eksternal Pemakaian Gigi Tiruan pada Paguyuban Lasia “Sehat Bugar” Poltekkes Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol. 2(1). pp. 47-57.
- Sunaryo. (2014). Buku psikologi untuk keperawatan. Jakarta: EGC. pp. 93-100.
- Supartinah al., Setiatiek W & Nurnaini Lasmi D. (2016). Pengaruh Pemakaian Gigi Tiruan Sebagian Lepas terhadap Maturasi Epitel Gingiva dan Pertumbuhan Wajah pada Anak Ektodermal Displasia. *Journal Proceeding on Bali Dental Science and Exhibitions 2016 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Suprabha B S., Rao A., Shenoy R & Khanal S. (2013). Utility of Knowledge, attitude, and, practice survey, and prevalence of dental caries among 11- to 13- year-old children in an urban community in India. *Journal Glob Health Action India*. Ed.6. pp. 1-7.
- Susaniawaty Y., Utama D M. (2015). Kegagalan estetik pada gigi tiruan cekat. *Makassar Dental Journal*. Vol. 4(6). pp. 193.
- Tenggara S., Ismiyati T., Indrastuti M. (2016). Pengaruh metal primer dan jenis semen resin terhadap kekuatan geser perlekatan logam nikel-kromium coping gigi tiruan cekat. *Jurnal Kedokteran Gigi*. Vol. 7(2). pp. 165-170.
- Tjahyaning Dwi P., Putranti., Chandra H. (2011). Rendahnya persepsi masyarakat terhadap pemakaian gigi tiruan di Desa Ujung Rambung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang. *Jurnal Online Dentofacial*, Vol. 10(2). pp.1-2.
- Qiong O U. (2017). A brief introduction to perception. *Canadian Academy of Oriental and Occidental Culture*. Vol. 15(4). pp. 18.
- Wahjuni S., Mandanie S A. (2017). Fabrication of combined prosthesis with castable extracoronal attachments (laboratory procedure). *Journal of Vocational Health Studies*. Vol. 1(2). pp. 76-81
- Welda Putri U. (2018). Pengaruh teknik pencetakan fisiologis terhadap cacat permukaan cetakan. Edition. *Cakradonya Dental Journal*. pp. 130.

- Windryatna., Sugianto E & Tjahjanti E. (2015). Pengaruh Kehilangan Gigi Posterior Rahang Atas dan Rahang Bawah terhadap Gangguan Sendi Temporomandibula (Tinjauan Klinis Radiografi Sudut Inklinasi Eminensia Artikularis). *Jurnal Kedokteran Gigi*. Vol. 6(3). pp. 315-320.
- Yulianti R P., Muhlisin A. (2011). Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak di SDN V Jaten Karanganyar. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*. Vol. 4(1). pp. 25-34.
- Zuhroni. (2008). Pandangan Islam terhadap masalah kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Bagian Agama Universitas YARSI.